

## ABSTRAK

SINTA ANDRA LUPITA

### HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN GIZI MAKRO DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 7-12 TAHUN (STUDI OBSERVASIONAL DI SDN JAMUPU KECAMATAN SALOPA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2022)

Status gizi kurang atau gizi lebih anak usia 7-12 tahun masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Status gizi secara langsung dipengaruhi oleh asupan zat gizi dan penyakit infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat kecukupan gizi makro dengan status gizi anak usia 7-12 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian sebanyak 61 siswa diambil dari 153 siswa di SDN Jamupu tahun 2022, dengan teknik *proportional random sampling*. Data asupan zat gizi makro menggunakan *food recall* 3x24 jam tidak berurutan. Data status gizi berat badan menggunakan *microtoise* dan data tinggi badan menggunakan timbangan injak digital. Hasil analisis data dengan uji *spearman rank* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecukupan karbohidrat, protein dan lemak dengan status gizi siswa di SDN Jamupu Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022 dengan  $p\text{-value} = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat kecukupan karbohidrat, protein dan lemak dengan status gizi siswa di SDN Jamupu Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

**Kata kunci:** tingkat kecukupan, gizi makro, status gizi, anak usia 7-12 tahun

**ABSTRACT**

**SINTA ANDRA LUPITA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF MACRO NUTRITION ADEQUACY WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN AGED 7-12 YEARS (OBSERVATIONAL STUDY AT SDN JAMUPU SALOPA DISTRICT, TASIKMALAYA DISTRICT, 2022)***

*Undernutrition or overnutrition status of children aged 7-12 years is still a health problem in Indonesia. Nutritional status is directly affected by nutrient intake and infectious diseases. This study aims to analyze the relationship between macronutrient adequacy level and the nutritional status of children aged 7-12 years. This research is an observational analytic study with a cross sectional approach. The research subjects of 61 students was taken from 153 students at SDN Jamupu in 2022, with proportional random sampling technique. Data on intake of macronutrients uses a 3x24 hour food recall non-consecutive. Data on nutritional status of body weight using a microtoise and data on height using digital scales. The results of data analysis using the Spearman rank test showed that there was a significant relationship between the level of adequacy of carbohydrate, protein and fat intake and the nutritional status of students at SDN Jamupu, Salopa District, Tasikmalaya Regency in 2022 with a p-value = 0.001 ( $p < 0.05$ ). This study concludes that there is a relationship between the level of adequacy of carbohydrate, protein and fat with the nutritional status of students at SDN Jampupu, Salopa District, Tasikmalaya Regency in 2022.*

**Keywords:** *level adequacy, macronutrients, nutritional status, children aged 7- 12 years*